



## Dewan Terima Hasil Verifikasi APBDP Riau 2014

# Kemendagri Coret Anggaran Bansos

PEKANBARU, TRIBUN - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mendapati adanya kesalahan anggaran dalam APBD Perubahan Riau 2014. Dalam hasil verifikasi, Kemendagri mencoret dana hibah bansos yang dialokasikan secara gelondongan.

Anggaran tersebut dimasukkan tanpa menyebut secara rinci peruntukannya. Sesuai aturan keuangan daerah, ini tidak dibenarkan, sehingga dicoret dari APBDP Riau. Peruntukkan dana hibah tersebut menjadi bagian dari Rp 329 miliar APBDP Riau yang dicoret.

"Karena sebelumnya hibah itu dianggarkan secara gelon-

dongan, kemudian Kemendagri mencoretnya, karena tidak boleh," sebut Ketua Fraksi PAN DPRD Riau, Ade Hartati, Rabu (15/10).

Jika alokasi dana hibah dilakukan secara gelondongan, pertanggung jawabannya menjadi tidak jelas. "Kalau gelondongan pertanggungjawabannya bagaimana. Bagaimana nanti sistem laporannya, makanya tidak bisa. Misal bansos rumah ibadah, tidak ada alamatnya. Hanya disebut rumah ibadah," beber dia.

Selain dana hibah, sejumlah program pembangunan fisik juga dicoret Kemendagri. Pembangunan infrastruktur

tersebut tidak sesuai peruntukannya. Seharusnya menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota, tetapi dianggarkan dalam APBD Perubahan Riau.

"Infrastruktur bukan wewenang provinsi. Seperti pembangunan kantor camat, itu kewenang kota/kabupaten," jelasnya.

Anggaran ini termasuk pembangunan sarana fisik di

kawasan pinggir Sungai Siak yang dirancang Gubri Nonaktif, Annas Maamun beberapa waktu lalu.

Sementara itu, alokasi anggaran yang dicoret ini akan dialihkan pada anggaran bagi hasil untuk kabupaten/kota se-Riau. "Dialihkan untuk membayar bagi hasil pemerintah kabupaten/kota," sebut anggota dewan dapil Kota Pekanbaru ini. (iam)